

ABSTRAK

Perusahaan dapat mempertahankan nilai dan kepercayaan publik dengan menyusun laporan keuangan yang berintegritas tinggi. Perusahaan dapat bermasalah apabila informasi laporan keuangan yang disajikan tidak memenuhi karakteristik yang telah ditetapkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *mekanisme corporate governance* dan *financial distress* terhadap integritas laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020-2023. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan mengumpulkan data sekunder berupa metode dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah 43 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda yang diuji menggunakan software SPSS versi 21.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel komisaris independen dan *financial distress* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Namun variabel kepemilikan institusional memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Sedangkan variabel komite audit dan kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Kata kunci : Integritas Laporan Keuangan, Komite Audit, Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, *Financial Distress*.

ABSTRACT

Companies can maintain public value and trust by preparing financial reports with high integrity. Companies can be in trouble if the financial report information presented does not meet the established characteristics.

This study aims to determine the effect of corporate governance mechanisms and financial distress on the integrity of financial reports of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2020-2023. The study uses a quantitative approach by collecting secondary data in the form of documentation methods. The population in this study were 43 banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sampling technique used was purposive sampling. The data analysis method used in this study was multiple regression analysis which was tested using SPSS software version 21.

The results of this study indicate that the independent commissioner and financial distress variables have a positive and significant effect on the integrity of financial statements. However, the institutional ownership variable has a negative and significant effect on the integrity of financial statements. While the audit committee and managerial ownership variables have no effect on the integrity of financial statements.

Keywords : *Financial Report Integrity, Audit Committee, Independent Commissioner, Institutional Ownership, Managerial Ownership, Financial Distress.*